

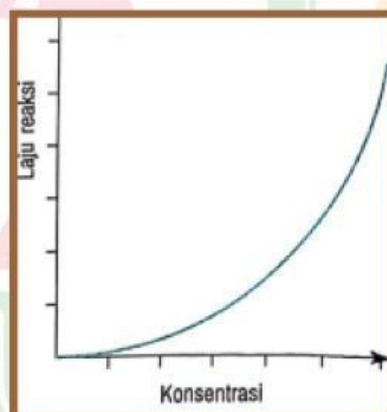
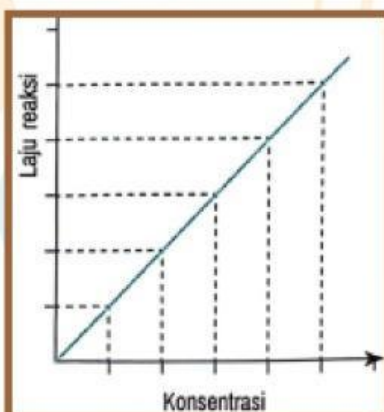
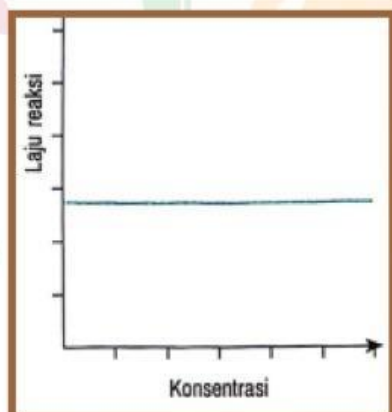


E-LKPD LAJU REAKSI

BERBASIS *LEARNING CYCLE 7E*

E-LKPD 4

PERSAMAAN LAJU REAKSI DAN ORDE REAKSI



KELOMPOK :

HARI/TANGGAL :

NAMA :

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

XI
SMA/MA

GINDA RAHMADANIA SIREGAR (2005112322)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA FKIP UNIVERSITAS RIAU



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep teori tumbukan antar partikel materi sebagai dasar konsep laju reaksi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari



TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *Learning Cycle 7E* peserta didik dapat menerapkan operasi hitung matematika untuk menentukan persamaan laju reaksi dan orde reaksi berdasarkan data hasil eksperimen serta memiliki sifat disiplin, jujur, dan bekerja sama dengan benar



TAHAP ELICIT

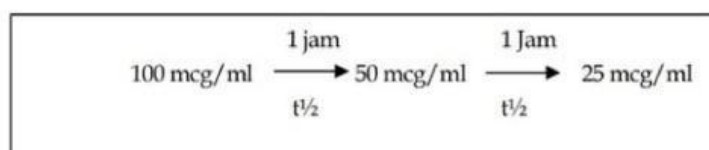


Bacalah wacana berikut ini !



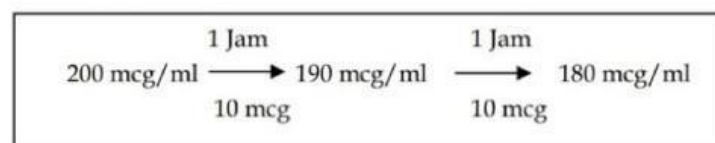
Ketika sedang sakit, tubuh terasa lelah dan tidak berdaya. Namun, meminum obat dapat menjadi langkah pertama untuk meredakan gejala dan membantu proses penyembuhan. Setelah minum obat, tubuh mulai bekerja untuk menyerap dan mendistribusikan zat aktif ke seluruh bagian yang membutuhkan. Setelah memberikan efek penyembuhan, obat akan diolah dan dikeluarkan oleh tubuh melalui organ-organ seperti hati dan ginjal. Proses ini memastikan obat tidak menumpuk di dalam tubuh hingga mencapai kadar toksik dan membantu mengatur durasi efek obat. Hal ini ternyata berkaitan dengan konsep orde reaksi dalam kimia yang menggambarkan hubungan antara konsentrasi obat dan laju eliminasinya. Dalam farmakokinetika, eliminasi obat umumnya mengikuti salah satu dari dua tipe utama orde reaksi yaitu orde nol dan orde pertama.

Contoh 1. Obat A dengan $t_{1/2}$ 1 jam, bila mengikuti reaksi orde pertama eliminasi obat dan insial konsentrasi obat dalam plasma adalah 100 mcg/ml, maka:



Waktu paruh obat yang mengikuti reaksi orde nol tidak pernah konstan.

Contoh 2. Obat B dengan konsentrasi insial di plasma adalah 200 mcg/ml dan kecepatan eliminasi adalah 10 mcg/jam, maka eliminasi obat bila mengikuti reaksi orde nol adalah:



TAHAP ENGAGE



Setelah membaca wacana tersebut, tuliskan informasi yang kalian peroleh!

TAHAP EXPLORE



Untuk lebih memahami mengenai orde reaksi dan persamaan laju reaksi, bacalah materi singkat di bawah ini dengan seksama!

MATERI SINGKAT

PERSAMAAN LAJU REAKSI

Salah satu faktor yang mempengaruhi laju reaksi adalah konsentrasi. Semakin tinggi konsentrasi maka laju reaksinya akan semakin cepat. Keterkaitan atau hubungan antara laju reaksi tertentu dengan konsentrasi pereaksinya disebut persamaan laju reaksi. Persamaan laju reaksi pada reaksi :



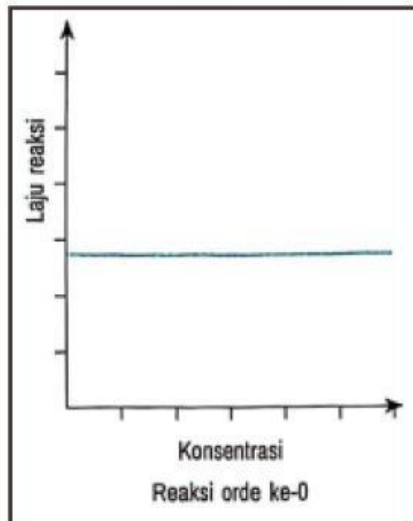
dapat ditulis sebagai berikut :

$$r = k[A]^m [B]^n$$

Keterangan:

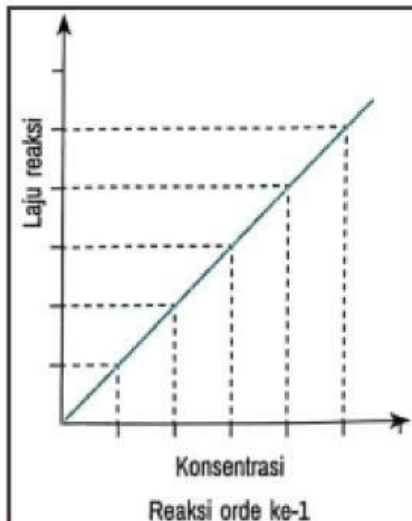
- r = laju reaksi ($\text{mol.dm}^{-3}.\text{s}^{-1}$ atau mol/L.s)
- k = tetapan laju reaksi
- m = tingkat reaksi (orde reaksi) terhadap A
- n = tingkat reaksi (orde reaksi) terhadap B
- $[A]$ = konsentrasi awal A (mol.dm^{-3} atau mol/L)
- $[B]$ = konsentrasi awal B (mol.dm^{-3} atau mol/L)

Dalam persamaan laju reaksi terdapat orde reaksi. Orde reaksi merupakan pangkat molaritas dalam persamaan laju reaksi. Lebih mudahnya, orde reaksi merupakan tingkat reaksi. Orde reaksi menampilkan hubungan antara perubahan konsentrasi dengan perubahan laju reaksi. Hubungan antara keduanya dinyatakan dengan grafik orde reaksi.



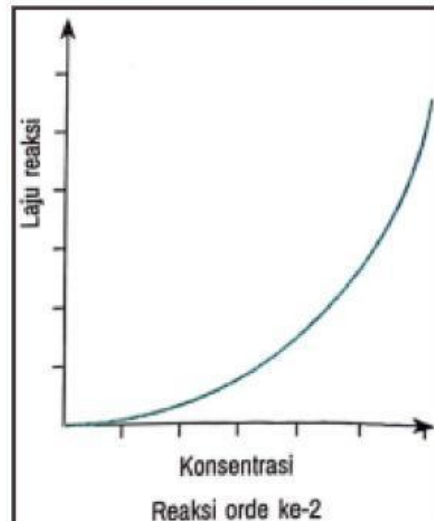
Gambar 1.

Perubahan konsentrasi awal pereaksi tidak memengaruhi laju reaksi



Gambar 2.

Laju reaksi berbanding lurus dengan konsentrasi awal pereaksi



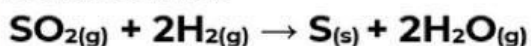
Gambar 3.

Laju reaksi sebanding dengan konsentrasi awal pereaksi dipangkatkan pangkat 2

Contoh



Dalam ruang tertutup, direaksikan gas SO_2 dan gas H_2 dengan persamaan reaksi berikut



Berikut adalah data yang diperoleh dari percobaan

Percobaan	$[\text{SO}_2]$ M	$[\text{H}_2]$ M	r (M/s)
1	0,03	0,12	1×10^{-2}
2	0,06	0,12	2×10^{-2}
3	0,06	0,24	8×10^{-2}

Tentukanlah:

- Persamaan laju reaksinya
- Konstanta laju reaksinya

Jawab:

Penulisan persamaan laju reaksinya: $r = k [\text{SO}_2]^m [\text{H}_2]^n$

Untuk menentukan m dan n dapat dilakukan beberapa cara yaitu:

Cara 1

- a. Menentukan orde reaksi terhadap SO_2 atau m. Kita ambil data pada konsentrasi H_2 yang konstan yaitu data 1 dan 2.

Percobaan	$[\text{SO}_2]$ M	r (M/s)
1	0,03	1×10^{-2}
2	0,06	2×10^{-2}

Pada data tersebut, jika $[\text{SO}_2]$ dinaikkan 2 kali ternyata laju reaksi juga naik 2 kali. Jadi, laju reaksi berbanding lurus dengan konsentrasi A, ditulis $r = k [\text{A}]$. Konsentrasi A berpangkat 1 atau orde reaksi terhadap SO adalah 1. Jika dibuat grafik laju reaksi terhadap $[\text{A}]$, maka grafiknya berupa garis lurus seperti pada gambar 2.

- b. Menentukan orde reaksi terhadap H_2 atau n. Kita ambil data pada konsentrasi SO_2 yang konstan yaitu data 2 dan 3.

Percobaan	$[\text{H}_2]$ M	r (M/s)
2	0,12	2×10^{-2}
3	0,24	8×10^{-2}

Dari data tersebut, jika $[\text{H}_2]$ dinaikkan 2 kali ternyata laju reaksinya naik 4 kali. Jadi, laju reaksi berbanding lurus dengan konsentrasi H_2 pangkat 2, ditulis $r = k [\text{H}_2]^2$. Grafik laju reaksi terhadap $[\text{B}]$ berupa parabola, seperti pada gambar 3.

- c. Selanjutnya, persamaan laju reaksi secara keseluruhan dituliskan:
 $r = k [\text{A}] [\text{B}]^2$. Orde reaksi totalnya adalah $m + n$ yaitu $1 + 2 = 3$

Cara 2

Cara yang kedua ini dilakukan dengan membandingkan persamaan reaksi pada data satu dengan data lainnya. Berikut penyelesaiannya.

- a. Menentukan orde reaksi terhadap SO_2 pada data $[\text{H}_2]$ yang konstan yaitu data 2 dan 1

$$\frac{r_2}{r_1} = \frac{k \left[\frac{[\text{SO}_2]_2}{[\text{SO}_2]_1} \right]^m \left[\frac{[\text{H}_2]_2}{[\text{H}_2]_1} \right]^n}{k \left[\frac{[\text{SO}_2]_1}{[\text{SO}_2]_1} \right]^m \left[\frac{[\text{H}_2]_1}{[\text{H}_2]_1} \right]^n}$$

$$\frac{2 \times 10^{-2}}{1 \times 10^{-2}} = \frac{k \left[\frac{0,06}{0,03} \right]^m \left[\frac{0,12}{0,12} \right]^n}{k \left[\frac{0,06}{0,06} \right]^m \left[\frac{0,12}{0,12} \right]^n}$$

$$2 = 2^m$$

$$m = 1$$

Jadi, orde reaksi terhadap SO_2 adalah 1

- b. Menentukan orde reaksi terhadap H_2 pada data $[\text{SO}_2]$ yang konstan, yaitu data 3 dan 2

$$\frac{r_3}{r_1} = \frac{k \left[\frac{[\text{SO}_2]_3}{[\text{SO}_2]_2} \right]^m \left[\frac{[\text{H}_2]_3}{[\text{H}_2]_2} \right]^n}{k \left[\frac{[\text{SO}_2]_2}{[\text{SO}_2]_2} \right]^m \left[\frac{[\text{H}_2]_2}{[\text{H}_2]_2} \right]^n}$$

$$\frac{8 \times 10^{-2}}{2 \times 10^{-2}} = \frac{k \left[\frac{0,06}{0,06} \right]^m \left[\frac{0,24}{0,12} \right]^n}{k \left[\frac{0,06}{0,06} \right]^m \left[\frac{0,12}{0,12} \right]^n}$$

$$4 = 2^n$$

$$n = 2$$

Jadi, orde reaksi terhadap H_2 adalah 2

- c. Persamaan laju reaksinya adalah $r = k [\text{SO}_2] [\text{H}_2]^2$

Untuk menentukan harga k dapat digunakan salah satu data, kemudian dimasukkan dalam persamaan laju reaksi yang sudah dituliskan tersebut. Misalnya kita ambil data 1, maka:

$$r_1 = k [\text{SO}_2] [\text{H}_2]^2$$

$$1 \times 10^{-2} \text{ M/s} = k (0,03 \text{ M}) (0,12 \text{ M})^2$$

$$1 \times 10^{-2} \text{ M/s} = 4,32 \cdot 10^{-4} k \text{ M}^3$$

$$k = \frac{10^{-2} \text{ M/s}^{-1}}{4,32 \cdot 10^{-4} \text{ M}^3}$$

$$k = 23,15 \text{ M}^{-2}/\text{s}$$

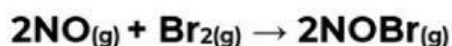
Jadi, konstanta laju reaksinya adalah $23,15 \text{ M}^{-2}/\text{s}$

TAHAP EXPLAIN



Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dan presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!

1. Pada temperatur 273°C gas brom dapat bereaksi dengan nitrogen monoksida menurut persamaan reaksi:



Data hasil eksperimen dari reaksi itu adalah sebagai berikut:

Percobaan	Konsentrasi Awal (mol/liter)		Laju Reaksi (mol/liter.detik)
	NO	Br ₂	
1	0,1	0,05	6
2	0,1	0,10	12
3	0,1	0,20	24
4	0,2	0,05	24
5	0,3	0,05	54

Tentukan:

- a. Orde reaksi terhadap NO
- b. Orde reaksi terhadap Br₂
- c. Orde reaksi total
- d. Persamaan laju reaksi
- e. Tetapan laju reaksi (k)

Jawab:



2. Berikut ini diberikan data hasil percobaan laju reaksi $2A_{(g)} + B_{(g)} \rightarrow A_2B_{(g)}$

Percobaan	[A] (M)	[B] (M)	r (M/s)
1	0,1	0,1	$1,25 \times 10^{-2}$
2	0,2	0,1	5×10^{-2}
3	0,1	0,2	10^{-1}

Tentukan:

a. Orde reaksi terhadap A

b. Orde reaksi terhadap B

c. Orde reaksi total

d. Persamaan laju reaksi

e. Tetapan laju reaksi (k)

f. Tentukan laju reaksi jika konsentrasi A 0,4M dan konsentrasi B 0,2M

Jawab:

TAHAP ELABORATE



Dari reaksi $\text{Br}_{2(g)} + 2\text{NO}_{(g)} \rightarrow 2\text{NOBr}_{(g)}$ diperoleh data eksperimen sebagai berikut

Percobaan	[NO] (M)	[Br ₂] (M)	Waktu Reaksi (s)
1	0,1	0,1	96
2	0,1	0,2	48
3	0,2	0,1	24
4	0,3	0,1	12
5	0,4	0,3	X

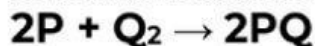
Tentukan:

- Orde reaksi terhadap Br₂
- Orde reaksi terhadap NO
- Persamaan laju reaksi
- Harga k
- Harga x

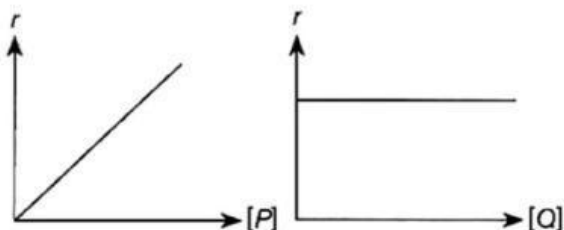
Jawab:

TAHAP EVALUATE

1. Diketahui reaksi berikut:



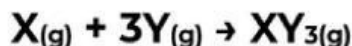
Orde terhadap masing-masing reaktan ditunjukkan oleh grafik berikut.



Orde total untuk reaksi tersebut adalah...

- A. 0 C. 2 E. 4
B. 1 D. 3

2. Gas X dan Y bereaksi menurut persamaan:



Untuk menentukan kecepatan reaksi tersebut, diperoleh data berikut:

Percobaan	[X] (M)	[Y] (M)	r (M/s)
1	0,10	0,10	0,002
2	0,10	0,20	0,008
3	0,10	0,30	0,018
4	0,20	0,10	0,002
5	0,30	0,10	0,002

Persamaan kecepatan reaksinya adalah...

- A. $r = k [X] [Y]^3$ C. $r = k [Y]^2$ E. $r = k [Y]^3$
B. $r = k [X] [Y]^2$ D. $r = k [X] [Y]$

3. Persamaan kecepatan reaksi $A + B \rightarrow AB$ adalah $r = k[A]^2 [B]$

Jika konsentrasi A dan B masing-masing dinaikkan empat kali, maka kecepatan reaksinya menjadi...

- A. 4 kali C. 12 kali E. 64 kali
B. 8 kali D. 16 kali



Sekilas Info

Contoh Orde Reaksi dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Orde Nol

Proses pemecahan alkohol di hati oleh enzim alkohol dehidrogenase adalah contoh dari reaksi orde nol ketika konsentrasi alkohol dalam tubuh tinggi dan enzim mencapai kapasitas maksimalnya. Laju pemecahan alkohol berlangsung dengan kecepatan konstan, tidak dipengaruhi oleh konsentrasi alkohol. Ini menjelaskan mengapa seseorang memerlukan waktu tetap untuk memecah alkohol dalam tubuh terlepas dari jumlah alkohol yang dikonsumsi.

2. Orde Satu

Polusi udara dari asap kendaraan mengikuti mekanisme orde satu, dimana laju reaksi sangat tergantung pada konsentrasi gas berbahaya yang ada di udara. Jika emisi kendaraan meningkat, jumlah polutan di atmosfer juga akan meningkat.

3. Orde Dua

Pembusukan makanan seperti buah-buahan atau sayuran, melibatkan mikroorganisme dan enzim yang dapat menyebabkan reaksi orde 2. Misalnya, ketika bakteri atau jamur menguraikan senyawa organik dalam makanan, laju reaksi bisa bergantung pada konsentrasi bahan makanan yang terdegradasi dan jumlah mikroorganisme yang hadir.



Klik tombol google form untuk mengirim foto jawaban langkah penyelesaian soal hitungan!



GFORM